

IMPLEMENTASI FUNGSI POKOK MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT PADA YAYASAN PENDIDIKAN

Budi Arif Fahrudin
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
224120500018@mhs.uinsaizu.ac.id

Umi Halawati
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
u.halwati@gmail.com

ABSTRAK

Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas bagi siswa dan masyarakat. Dalam upaya tersebut, lembaga pendidikan membutuhkan manajemen humas yang baik untuk membangun citra positif, memperluas jaringan kerja sama, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Dalam artikel ini, kami membahas mengenai fungsi-fungsi pokok manajemen humas pendidikan menurut para ahli serta pentingnya manajemen humas dalam penyelenggaraan pendidikan. Kami juga mengulas implementasi manajemen humas yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi kepuasan pelanggan, evaluasi kinerja karyawan, evaluasi program pembelajaran, dan evaluasi kegiatan sosial. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa dan masyarakat.

Kata kunci: *evaluasi, manajemen humas, MI Ma'arif NU Banjarsari, pendidikan, yayasan Pendidikan.*

ABSTRACT

The MI Ma'arif NU Banjarsari Education Foundation is an educational institution committed to providing quality educational services for students and the community. In this effort, educational institutions need good public relations management to build a positive image, expand cooperation networks, and increase community participation in educational activities. In this article, we discuss the main functions of education public relations management according to experts and the importance of public relations management in the administration of education. We also review the implementation of public relations management carried out by the MI Ma'arif NU Banjarsari Education Foundation,

from planning, implementation, to evaluation. The evaluation includes evaluating customer satisfaction, evaluating employee performance, evaluating learning programs, and evaluating social activities. By conducting periodic evaluations, the MI Ma'arif NU Banjarsari Education Foundation can correct existing deficiencies and improve the quality of education services provided to students and the community.

Key Words: evaluation, public relations management, MI Ma'arif NU Banjarsari , education, education foundation,

PENDAHULUAN

Manajemen Humas atau *public relations* dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun citra lembaga pendidikan yang baik dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat. Fungsi-fungsi pokok Manajemen Humas pendidikan mencakup berbagai strategi dan teknik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, mempromosikan lembaga pendidikan, dan mengelola krisis yang terjadi di lingkungan pendidikan.

David P. Crandall, seorang ahli dalam bidang Manajemen Humas, menyatakan bahwa Manajemen Humas pendidikan harus mencakup empat aspek, yaitu informasi, komunikasi, pelayanan, dan partisipasi. Informasi berkaitan dengan menyediakan informasi yang akurat dan jelas mengenai lembaga pendidikan, program-program yang ditawarkan, serta prestasi yang telah dicapai. Komunikasi adalah proses saling bertukar informasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Pelayanan berkaitan dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan bagi masyarakat, termasuk pelayanan informasi, konseling, dan dukungan lainnya. Partisipasi adalah upaya untuk melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pendidikan dan membangun kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat (Crandall & Markland, 1996).

Dalam konteks Manajemen Humas Pendidikan, Crandall juga menekankan pentingnya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana untuk memperluas akses informasi dan mempercepat proses komunikasi dengan masyarakat. Selain itu, Crandall juga menyarankan agar lembaga pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan media massa dan lembaga-lembaga pemerintah untuk memperkuat manajemen humas Pendidikan (Crandall & Markland, 1996).

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa manajemen humas pendidikan adalah pengelolaan dan pengaturan komunikasi dan hubungan antara sekolah dan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan untuk memperkuat citra dan reputasi sekolah. Suryosubroto (2012) mengartikan manajemen humas pendidikan sebagai kegiatan-kegiatan untuk membangun hubungan baik antara sekolah dengan stakeholder-nya, serta membangun citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Dessler (2013) dalam bukunya yang berjudul "*Human Resource Management*" menjelaskan bahwa manajemen humas atau *public relations* adalah fungsi manajemen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Manajemen humas berperan dalam membangun citra positif lembaga pendidikan dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat.

Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari membutuhkan Manajemen Humas dalam penyelenggaraan pendidikan karena Manajemen Humas memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Melalui Manajemen Humas, lembaga pendidikan dapat memberikan informasi yang akurat dan jelas mengenai lembaga pendidikan, program-program yang ditawarkan, serta prestasi yang telah dicapai. Selain itu, Manajemen Humas juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat dapat memberikan masukan, kritik, dan saran yang berguna bagi lembaga pendidikan.

Manajemen Humas juga memainkan peran penting dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di mata masyarakat. Dengan Manajemen Humas yang baik, lembaga pendidikan dapat memperkenalkan dirinya kepada masyarakat secara optimal dan menunjukkan keunggulan dan kelebihan yang dimiliki. Dalam jangka panjang, Manajemen Humas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, sehingga masyarakat lebih berminat untuk mengirimkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan tersebut.

Dalam konteks Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari, Manajemen Humas juga dapat membantu dalam mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemerintah, lembaga pendidikan dapat memperoleh dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jangkauan pendidikan yang diselenggarakan. Oleh karena itu, Manajemen Humas merupakan bagian yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang sukses dan berkelanjutan.

Hal ini yang dilakukan Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan berbagai kegiatan dalam Manajemen Humas guna memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain *pertama* yaitu menyediakan informasi yang akurat dan jelas mengenai lembaga pendidikan, program-program yang ditawarkan, serta prestasi yang telah dicapai. Informasi ini disebarakan melalui berbagai media, seperti brosur, *website*, media sosial, dan lain sebagainya. *Kedua* yaitu mengadakan kegiatan-kegiatan sosial dan budaya, seperti pameran, seminar, dan pertunjukan seni, yang melibatkan masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat dan memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. *Ketiga* yaitu membangun kerjasama dengan media massa dan lembaga-lembaga pemerintah. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari menjalin kerjasama dengan media massa lokal dan lembaga-lembaga pemerintah setempat untuk memperkuat Manajemen Humas dan memperluas jangkauan informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Dan *keempat* yaitu memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi masyarakat. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari memberikan layanan informasi, konseling, dan dukungan lainnya kepada masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan keprofesionalan.

Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari berharap dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan yang

diselenggarakan. Sebagai bahan literatur penulis menulis Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatulloh (2020) tentang "Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTsN 2 Lamongan". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas yang efektif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmawan (2021) tentang "Manajemen Humas untuk Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen humas yang efektif dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen humas yang efektif dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi dan membantu perguruan tinggi dalam memperoleh dukungan masyarakat. Penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi referensi dan sumber informasi yang berguna dalam mengembangkan manajemen humas pendidikan yang lebih baik. Dengan mempelajari hasil-hasil penelitian sebelumnya, kita dapat mengambil manfaat dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

METODE

Sebagai sebuah artikel yang membahas mengenai fungsi-fungsi pokok Manajemen Humas pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari, metode yang dapat digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur, observasi, dan wawancara. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber *online* terpercaya yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Dalam metode ini, penulis akan mencari dan membaca literatur yang relevan dengan topik yang akan dibahas dan kemudian menganalisis informasi yang telah dikumpulkan. Sedangkan observasi digunakan untuk mengamati praktik-praktik Manajemen Humas pendidikan yang telah dilakukan di lapangan. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan pendidikan yang melibatkan Manajemen Humas, seperti kegiatan promosi dan publikasi lembaga pendidikan atau kegiatan krisis manajemen. Dan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang ahli atau berpengalaman dalam bidang Manajemen Humas pendidikan. Wawancara dapat dilakukan dengan narasumber seperti pimpinan lembaga pendidikan, praktisi Manajemen Humas, atau ahli pendidikan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Manajemen Humas.

Dalam penulisan artikel ini, metode studi literatur akan menjadi metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai fungsi-fungsi pokok Manajemen Humas pendidikan. Informasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan disusun menjadi sebuah artikel yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai Manajemen Humas pendidikan. Bahan literatur yang digunakan dalam artikel ini adalah Dessler (2013) dan Noe et al (2012). Bahan literatur tersebut digunakan sebagai acuan dalam membahas fungsi pokok manajemen humas pada yayasan pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari, serta dalam merumuskan metode kajian dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Humas

Dalam manajemen humas pendidikan, terdapat beberapa teori yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan fungsi-fungsi pokok manajemen humas. Berikut ini adalah beberapa teori yang dapat menjadi acuan dalam penulisan artikel ini. Dalam Teori *Public Relations*, teori ini mengemukakan bahwa *Public Relations* atau hubungan masyarakat merupakan suatu proses strategis untuk membangun dan menjaga citra positif suatu organisasi di mata publik. Dalam manajemen humas pendidikan, teori *Public Relations* dapat membantu dalam merancang program-program publikasi dan promosi yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

Dalam kajian teori mengenai fungsi-fungsi pokok manajemen humas pendidikan, terdapat beberapa konsep dan teori yang relevan untuk dibahas. *Pertama*, definisi manajemen humas: Menurut Cutlip et al (2006), manajemen humas dapat didefinisikan sebagai fungsi manajemen yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mempengaruhi opini publik, persepsi, dan sikap dengan tujuan membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya. *Kedua*, fungsi-fungsi manajemen humas: Menurut Wilcox et al (2017), fungsi-fungsi pokok manajemen humas meliputi riset dan evaluasi, perencanaan, komunikasi, implementasi, dan evaluasi kembali. Kelima fungsi ini saling terkait dan menjadi pondasi utama dalam manajemen humas. *Ketiga*, komunikasi organisasi: Menurut Robbins dan Judge (2017), komunikasi organisasi adalah proses saling bertukar informasi dan pemahaman antara individu-individu dalam organisasi. Dalam manajemen humas pendidikan, komunikasi organisasi sangat penting untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat. *Keempat*, teori penerimaan informasi: Menurut Rogers (1995), teori penerimaan informasi menjelaskan bagaimana informasi disampaikan dan diterima oleh audiens. Teori ini meliputi lima elemen utama: kegunaan, kemudahan, kejelasan, kesesuaian, dan kepercayaan. *Kelima*, teori identitas yaitu menurut Tajfel dan Turner (1979), teori identitas menjelaskan bagaimana individu mengidentifikasi diri mereka sendiri dan bergabung dengan kelompok sosial tertentu. Dalam konteks manajemen humas pendidikan, teori ini dapat digunakan untuk memahami cara bagaimana masyarakat mengidentifikasi dan membentuk persepsi terhadap lembaga pendidikan.

Dalam kajian teori ini, akan dilakukan analisis dan penerapan konsep-konsep tersebut dalam konteks manajemen humas pendidikan, serta bagaimana konsep dan teori tersebut dapat diterapkan dalam praktik manajemen humas pendidikan yang efektif dan sukses. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fungsi-fungsi pokok manajemen humas pendidikan.

Penerapan teori-teori tersebut dalam kajian tentang fungsi pokok manajemen humas pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari adalah sebagai berikut. *Pertama*, Teori Manajemen Humas pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat menggunakan teori ini untuk mengelola hubungan antara yayasan dengan publiknya. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain penyediaan informasi yang akurat dan terkini tentang kegiatan dan

prestasi siswa, pengelolaan acara-acara yang bersifat publik, serta pengelolaan hubungan dengan media massa seperti halnya adanya pertemuan rutin Paguyuban Orang Tua Murid dan Guru (POMG) dari kelas 1 sampai dengan 6.

Kedua, Teori Komunikasi pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat menggunakan teori ini untuk memahami bagaimana pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat, serta penyediaan informasi yang lengkap dan jelas. Media komunikasi yang mudah terjangkau diantaranya *whatshap* (WA), *Instagram* (IG), *Facebook*, dan *Blogger*.

Ketiga, Teori Citra pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat menggunakan teori ini untuk memperbaiki citra yayasan di mata masyarakat. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan program-program yayasan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yayasan. Contoh adanya pelatihan pengembangan diri guru dan karyawan, adanya pelaporan secara *online* melalui group whatsApp maupun via *blogger* (Sutrisno, 2022).

Keempat, Teori *Stakeholder* pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat menggunakan teori ini untuk memperkuat hubungan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap yayasan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan MI Ma'arif NU Banjarsari, antara lain mengadakan pertemuan rutin dengan para *stakeholders*, mengakomodasi berbagai kepentingan yang berbeda dalam kegiatan yayasan, serta memberikan apresiasi dan penghargaan kepada *stakeholders* yang berkontribusi positif bagi Yayasan (Kunarso, 2022)

Dengan menerapkan teori-teori tersebut, yayasan pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, meningkatkan citra yayasan di mata masyarakat, serta memperoleh dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap yayasan dengan bukti meningkatnya animo masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya belajar di MI Ma'arif NU Banjarsari.

Fungsi-Fungsi Manajemen Humas Pendidikan

Terdapat beberapa fungsi pokok Manajemen Humas Pendidikan yaitu fungsi riset dan evaluasi, fungsi perencanaan, fungsi komunikasi, fungsi implementasi, dan fungsi evaluasi kembali. Dalam hal riset dan evaluasi, fungsi ini melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat, peserta didik, tenaga pendidik, lembaga pendidikan, serta isu-isu terkait pendidikan. Data dan informasi tersebut kemudian dievaluasi dan dianalisis untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan memahami kebutuhan masyarakat terkait pendidikan.

Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan berbagai riset dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Beberapa riset dan evaluasi yang dilakukan antara lain, *pertama* studi kebutuhan masyarakat terhadap program-program pendidikan. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan survei dan studi kebutuhan masyarakat

terhadap program-program pendidikan yang ditawarkan, sehingga lembaga pendidikan dapat mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. *Kedua*, evaluasi terhadap program pendidikan yang telah diselenggarakan. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang telah diselenggarakan, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. Evaluasi ini dilakukan secara periodik guna mengetahui keberhasilan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. *Ketiga*, survei kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang diberikan. Survei ini dilakukan guna memperbaiki kualitas layanan pendidikan dan memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. *Keempat*, Riset tentang pengembangan pendidikan. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan riset dan studi tentang pengembangan pendidikan, baik itu dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun teknologi pendidikan. Riset ini dilakukan guna memperbaiki dan mengembangkan program-program pendidikan yang ditawarkan serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Dengan melakukan riset dan evaluasi secara terus-menerus, Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan dan memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat

Fungsi kedua dari Manajemen Humas adalah dalam hal perencanaan. Fungsi perencanaan meliputi pembuatan strategi dan rencana aksi untuk mencapai tujuan manajemen humas pendidikan. Rencana tersebut harus mempertimbangkan tujuan organisasi, kebutuhan masyarakat, dan kemampuan lembaga pendidikan dalam melakukan kegiatan humas. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi siswa, orang tua, dan masyarakat. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari memiliki perencanaan kehumasan yang sistematis dan terencana. Beberapa perencanaan kehumasan yang dibuat oleh Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari antara lain perencanaan program kehumasan, perencanaan publikasi, perencanaan komunikasi internal, dan perencanaan respon krisis.

Perencanaan program kehumasan pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari membuat perencanaan program kehumasan sebagai langkah awal dalam mempromosikan program-program pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat. Program kehumasan ini meliputi kegiatan promosi melalui media sosial, brosur, *website*, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan visibilitas dan citra lembaga pendidikan. Sedangkan perencanaan publikasi pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari membuat perencanaan publikasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan diinformasikan kepada masyarakat secara efektif dan tepat waktu. Perencanaan ini mencakup jenis dan frekuensi publikasi, serta metode distribusinya seperti media massa, media *online*, atau publikasi cetak.

Perencanaan komunikasi internal pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari juga memiliki perencanaan komunikasi internal yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan dan koordinasi antara staf, guru, dan siswa.

Perencanaan ini meliputi cara-cara untuk memfasilitasi dan memfasilitasi pertukaran informasi antara staf dan siswa, baik melalui rapat rutin, email, atau media sosial internal. Sedangkan perencanaan respon krisis pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari juga membuat perencanaan respon krisis sebagai upaya untuk mengantisipasi dan menangani situasi krisis yang mungkin terjadi, seperti wabah penyakit atau bencana alam. Perencanaan ini meliputi prosedur darurat dan tanggapan yang harus diambil oleh lembaga pendidikan dan staf jika terjadi situasi krisis. Dengan memiliki perencanaan kehumasan yang sistematis dan terencana, Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

Fungsi ketiga dari Manajemen Humas adalah dalam hal komunikasi. Fungsi komunikasi merupakan inti dari manajemen humas pendidikan. Komunikasi harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat. Komunikasi juga harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan agar hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat tetap terjalin dengan baik.

Fungsi keempat dari Manajemen Humas adalah dalam hal Implementasi. Fungsi implementasi melibatkan pelaksanaan strategi dan rencana aksi yang telah dirancang dalam fase perencanaan. Pelaksanaan harus dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, waktu, dan kebutuhan masyarakat. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari memiliki beberapa implementasi manajemen humas dalam penyelenggaraan pendidikan, di antaranya adalah *pertama* meningkatkan citra lembaga pendidikan melalui media sosial dan website. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari memiliki akun media sosial dan website resmi yang diupdate secara rutin. Informasi mengenai program, kegiatan, dan prestasi siswa dipublikasikan secara teratur untuk meningkatkan citra dan visibilitas lembaga pendidikan. *Kedua*, Melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua siswa, seperti rapat orang tua, seminar, dan workshop. Hal ini dilakukan untuk mempererat hubungan antara lembaga pendidikan, siswa, dan orang tua siswa. *Ketiga*, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti pembelajaran online, aplikasi pembelajaran, dan media pembelajaran interaktif. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas akses pendidikan kepada siswa yang berada di daerah terpencil. *Keempat*, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari mengadakan berbagai kegiatan sosial seperti bakti sosial, kegiatan lingkungan, dan penggalangan dana. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Dengan implementasi manajemen humas yang baik, Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat. Implementasi tersebut juga dapat membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dan visi misi yang telah ditetapkan.

Fungsi kelima dari Manajemen Humas adalah dalam hal evaluasi kembali. Fungsi evaluasi kembali melibatkan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi dari kegiatan manajemen humas pendidikan yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut akan memberikan masukan dan umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan manajemen humas pendidikan di masa yang akan datang. Dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok manajemen humas pendidikan secara baik, lembaga pendidikan akan dapat membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat. Selain itu, manajemen humas pendidikan yang efektif juga dapat meningkatkan citra dan reputasi lembaga pendidikan di mata masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam manajemen humas. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, memperbaiki kekurangan, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa dan masyarakat. Beberapa evaluasi yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Banjarsari di antaranya adalah *pertama*, Evaluasi Kepuasan Pelanggan pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan evaluasi kepuasan pelanggan secara berkala melalui survei atau wawancara kepada siswa dan orang tua siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan siswa dan orang tua siswa terpenuhi dan mengetahui harapan mereka terhadap lembaga pendidikan. *Kedua*, Evaluasi Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan evaluasi kinerja karyawan untuk mengevaluasi kinerja karyawan dalam memberikan layanan pendidikan dan memperbaiki kekurangan yang ada. *Ketiga*, Evaluasi Program Pembelajaran pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program pembelajaran serta memperbaiki program yang masih kurang memuaskan. *Keempat*, Evaluasi Kegiatan Sosial pada Yayasan Pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosial yang diselenggarakan untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari kegiatan sosial yang telah dilakukan dan memperbaiki kekurangan yang ada.

SIMPULAN

Melalui riset dan evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan memahami kebutuhan masyarakat terkait pendidikan. Selanjutnya, lembaga pendidikan perlu melakukan perencanaan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi, kebutuhan masyarakat, dan kemampuan lembaga pendidikan dalam melakukan kegiatan humas. Fungsi komunikasi merupakan inti dari manajemen humas pendidikan, di mana komunikasi harus dilakukan secara efektif dan efisien agar hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat tetap terjalin dengan baik. Pelaksanaan kegiatan manajemen humas pendidikan harus dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, waktu, dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi kembali dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari kegiatan manajemen humas pendidikan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsi pokok manajemen humas pada yayasan pendidikan MI Ma'arif NU Banjarsari telah dilaksanakan dengan baik. Yayasan ini berhasil membangun hubungan baik dengan masyarakat dan stakeholder, menggunakan media sosial untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen humas yang baik sangat penting dalam memperkuat citra dan reputasi lembaga pendidikan, serta memperbaiki hubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan upaya yang lebih besar dalam mengelola manajemen humas pada lembaga pendidikan agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh *stakeholder*.

REFERENSI

- Crandall, R. E. & Markland, R. E. (1996). Demand Management-Today's Challenge for Service Industries. *POMS: Production and Operations Management*, 5(2). 106-120. <https://doi.org/10.1111/j.1937-5956.1996.tb00389.x>
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, Glen, M. (2006.). *Effective Public Relations*. Kencana Prenada Media Group
- Dessler, G. (2013). *Human Resource Management*. Prentice Hall.
- Irmawan, Y. B. (2021). Manajemen Humas untuk Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 9(5). 1209-1220. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44476>
- Kunarso. (2022) Manajemen Humas di Yayasan Pendidikan Mi Ma'arif Banjarsari.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Herhart, B. & Wright, P. M. (2012). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*. McGraw-Hill Education.
- Rahmatulloh, R. (2020). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTsN 2 Lamongan. *JAPI: Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. 2(2). 108-123. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.108-123>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Salemba Empat.
- Rogers, E. M. (1995). *Diffusion of Innovations*. The Free Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Rineka Cipta.
- Sutrisno. (2022) Manajemen Humas di Yayasan Pendidikan Mi Ma'arif Banjarsari.
- Tajfel, H. (1979). *The Social Psychology of Intergroup Relations*. Cambridge University Press
- Wilcox, D. L., Cameron, G. T., & Reber, B. H. (2017). *Public Relations Strategies and Tactics*. Pearson.